

SKRIPSI
SKEMA FILMMAKER FILM DOKUMENTER
PERAN KREATIF *CAMERA PERSON* DALAM PRODUKSI FILM
DOKUMENTER “BIOGRAFI ANANTO ISWORO: ISTIQOMAH
MENEBAR KEBAIKAN MELALUI GERAKAN SHODAQOH
SAMPAH” DI *YOUTUBE* MQFM JOGJA

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :
Bagas Dhiki Aditya
19.96.1149

Dosen Pembimbing:
Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A
NIK. 190302522

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SKEMA FILMMAKER DOKUMENTER**

**PERAN KREATIF *CAMERA PERSON* DALAM PRODUKSI FILM
DOKUMENTER “BIOGRAFI ANANTO ISWORO: ISTIQOMAH MENEBAR
KEBAIKAN MELALUI GERAKAN SHODAQOH SAMPAH” DI *YOUTUBE*
MQFM JOGJA**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:

Bagas Dhiki Aditya

19.96.1149

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A

NIK. 190302522

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom

NIK. 190302125

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng

NIK. 190302107

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bagas Dhiki Aditya
NIM : 19.96.1149
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas : Universitas AMIKOM Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Yang Memberikan Pernyataan



METERAI
TEMPEL
754FAKX275551002
Bagas Dhiki Aditya
NIM. 19.96.1149

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Kreatif Camera Person Dalam Produksi Film Dokumenter “Biografi Ananto Isworo: Istiqomah Menebar Kebaikan Melalui Gerakan Shodaqoh Sampah” di YouTube MQFM Jogja”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Enha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom (Dosen Wali)
5. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A (Dosen Pembimbing Skripsi)
6. Rahmi Arifiana Dewi, S. Si (Direktur Utama PT. Radio Swara Sembada)
7. Rofi Fitriyana dan Annisa Nadia Eka Putri (Pembimbing Lapangan)

Yogyakarta, 9 Januari 2023



Bagas Dhiki Aditya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Fokus Permasalahan	4
1.2.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Karya Film Dokumenter	4
1.4 Manfaat Karya Film Dokumenter	5
2.2.1 Manfaat Praktis.....	5
2.2.2 Manfaat Akademis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Referensi Karya.....	6
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Model Komunikasi David Kenneth Berlo	11
2.2.2 Film Dokumenter.....	13

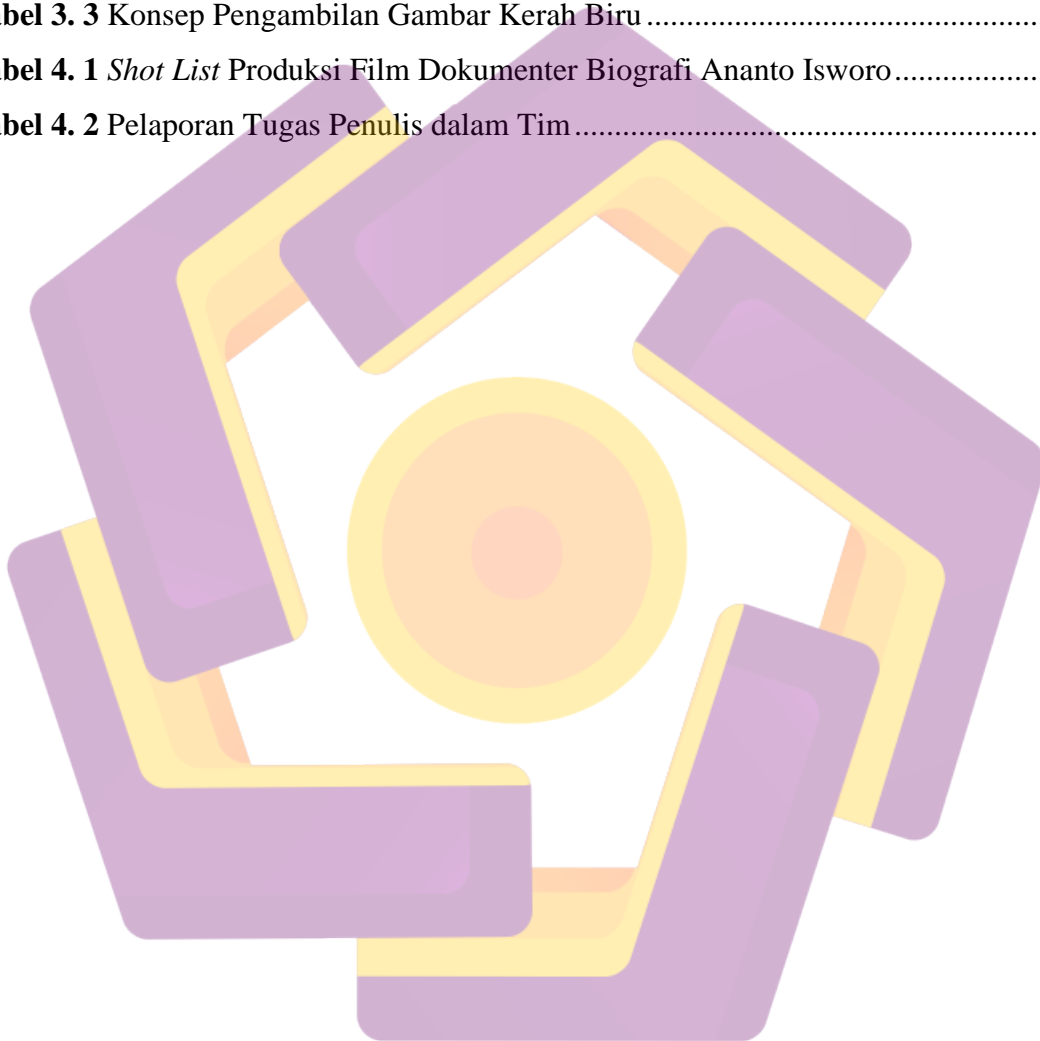
2.2.3 Proses Kreatif <i>Camera Person</i>	15
2.2.4 Teknik Sinematografi	16
BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	19
3.1 Ide Perancangan Karya.....	19
3.1.1 Ide Karya	19
3.1.2 Inovasi Karya.....	21
3.2 Sasaran Karya/ Audiens	27
3.3 Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	29
BAB IV ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA.....	31
4.1 Deskripsi Karya.....	31
4.1.1 Film <i>Statement</i>	31
4.1.2 Jenis Dokumenter dan Durasi	32
4.2 Uraian Tugas Mahasiswa di Tim Produksi	33
4.2.1 Deskripsi Tugas	33
4.2.2 Uraian Pelaporan Tugas.....	50
4.3 Hasil Produksi	50
4.3.1 Evaluasi.....	50
4.3.2 Kendala dan Pemecahan Masalah	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komunikasi Model David K. Berlo.....	12
Gambar 3. 1 <i>Data Analytics</i> Usia Penonton <i>YouTube</i> MQFM Jogja	28
Gambar 3. 2 Data Media Sosial Terpopuler di Indonesia	30
Gambar 4. 1 Momen Ananto Isworo Mengisi Seminar	41
Gambar 4. 2 <i>Establish Shot</i> Menunjukkan Tempat.....	41
Gambar 4. 3 Momen masyarakat Brajan Mengumpulkan Sampah.....	42
Gambar 4. 4 Ananto Isworo Memilah Sampah Bersama Warga	42
Gambar 4. 5 Proses Pengambilan Sampah dari Rumah Warga.....	43
Gambar 4. 6 Aktivitas Pekerjaan Masyarakat Brajan	44
Gambar 4. 7 Ananto Isworo Bercerita Masa Kecil	45
Gambar 4. 8 Suharno Bercerita Tentang Ananto Isworo	45
Gambar 4. 9 Suharti Menceritakan Kisah Masa Lalu Bersama Ananto.....	46
Gambar 4. 10 Ananto Menjelaskan Tujuan Paud Berbasis Lingkungan.....	46
Gambar 4. 11 Gaya <i>Complex Shot</i> pada Piagam Penghargaan	47
Gambar 4. 12 Ananto Melakukan Reka Adegan Berangkat Kerja.....	48
Gambar 4. 13 Ananto dan Suharti Melakukan Perbincangan	48
Gambar 4. 14 Bentuk <i>Folder</i> Hasil Pemilahan <i>File</i> Video	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Film Biografi Ananto Isworo dengan Film Lain.....	8
Tabel 3. 1 Konsep Pengambilan Gambar Lentera Indonesia	24
Tabel 3. 2 Konsep Pengambilan Gambar DW Indonesia.....	25
Tabel 3. 3 Konsep Pengambilan Gambar Kerah Biru	26
Tabel 4. 1 <i>Shot List</i> Produksi Film Dokumenter Biografi Ananto Isworo.....	34
Tabel 4. 2 Pelaporan Tugas Penulis dalam Tim.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Tautan Karya.....	60
2. Lampiran 2. Naskah	61
3. Lampiran 3. <i>Storyline</i>	86
4. Lampiran 4. <i>Storyboard</i>	96
5. Lampiran 5. Premis, <i>Logline</i> dan Sinopsis.....	99
6. Lampiran 6. <i>Shot List</i>	101
7. Lampiran 7. Daftar Narasumber dan Deskripsi Profil Narasumber.....	107
8. Lampiran 8. Daftar Lokasi dan Daftar Pertanyaan Untuk Narasumber.....	107
9. Lampiran 9. Rencana Anggaran.....	111
10. Lampiran 10. Kebutuhan Peralatan.....	111
11. Lampiran 11. Daftar Kru.....	112
12. Lampiran 12. Analisis Riset.....	113
13. Lampiran 13. Laporan Keuangan.....	115
14. Lampiran 14. <i>Timeline</i>	116
15. Lampiran 15. Transkrip wawancara.....	117
16. Lampiran 16. Dokumentasi.....	138
17. Lampiran 17. Surat Izin Syuting	138
18. Lampiran 18. Bukti Hak Kekayaan Intelektual.....	139

ABSTRAK

Film dokumenter yang berjudul Biografi Ananto Isworo: Istiqomah Menebar Kebajikan Melalui Gerakan Shodaqoh Sampah menceritakan tentang pengalaman hidup seorang tokoh masyarakat bernama Ananto Isworo dalam mengubah citra suatu kampung. Kampung yang dulunya terkenal menyeramkan dan memiliki tingkat kemiskinan cukup tinggi menjadi sebuah kampung yang lebih baik. Kampung tersebut bernama Brajan yang terletak di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Film ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada penonton untuk mengenal Ananto Isworo selaku pelopor Gerakan Shodaqoh Sampah di Kampung Brajan. Serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran kreatif kameraman dalam melakukan pengambilan gambar pada film. Proses pembuatan film dokumenter ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Film ini menggunakan jenis komunikasi David K. Berlo yang menerapkan komunikasi SMCR (2) Film dokumenter ini menggunakan gaya *expository* dan *genre* biografi dalam pengemasannya. (3) Peran kreatif kameraman yaitu dapat menganalisis segmentasi geografis, demografis, dan psikografis dalam produksi film dokumenter. Penayangan film di *YouTube* MQFM Jogja bertujuan untuk mencakup penonton muslim milenial dengan rentang usia 18-34 tahun. Berdasarkan segmentasi tersebut, kameramen menentukan teknik pengambilan gambar yang sesuai yaitu menggunakan teknik sinematografi sederhana yang mendukung unsur dramatik, penyampaian narasi, dan tema cerita. Hal ini bertujuan untuk membuat gambar yang menarik agar pesan pada film dapat tersampaikan kepada penonton. (4) Kameraman menggunakan teknik pengambilan gambar *handheld*, *simple shot*, dan *complex shot* dalam menerapkan *type of shot*, *composition*, *camera angle*, dan *camera movement*.

Kata Kunci: film dokumenter, kameraman, sinematografi

ABSTRACT

The documentary entitled Biography of Ananto Isworo: Istiqomah Menebar Kebaikan Melalui Gerakan Shodaqoh Sampah tells about the life experience of a community leader named Ananto Isworo in changing the image of a village. A village that was once notorious for being creepy and having a high poverty rate became a better village. The village is called Brajan which is located in Kasihan District, Bantul Regency, Yogyakarta. This movie aims to provide information to the audience to get to know Ananto Isworo as the pioneer of the Waste Shodaqoh Movement in Brajan Village. As well as providing knowledge about how the creative role of a camera person in shooting a movie. The process of making this documentary film uses a qualitative descriptive method. The data collection technique uses interviews, literature study and observation methods. The results showed that: (1) This film uses David K. Berlo's type of communication that applies SMCR communication (2) This documentary uses expository style and biography genre in its packaging. (3) The creative role of the camera person is to be able to analyze geographic, demographic, and psychographic segmentation in documentary film production. The movie broadcast on YouTube MQFM Jogja aims to cover the millennial Muslim audience with the age range of 18-34 years. Based on this segmentation, the camera person determines the appropriate shooting technique, namely using simple cinematographic techniques that support the dramatic elements, narrative delivery, and story themes. This aims to create interesting images so that the message in the movie can be conveyed to the audience. (4) Cameraman uses handheld, simple shot, and complex shot techniques in applying type of shot, composition, camera angle, and camera movement.

Keywords: *documentary films, camera person, cinematography*